

## KIAT-KIAT PENGAJUAN KREDIT UMKM PADA PERBANKAN MELALUI PERAN KOMUNITAS UMKM KLUBANOSTIC DI KABUPATEN BREBES

**Agus Prasetyono, Yuni Utami, Gunisty, Fahmi Firmansyah,  
Yudit Amin Prohatomo, Muchamad Sukron**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal,  
*agus\_prasetyono@upstegal.ac.id.*

### Abstract

This service contains tips for submitting MSME loans to banking through the Role of the Klubanostic MSME Community in Kab. Brebes. The purpose of this service is to be able to get credit from banks and get used to being bankable MSMEs. The methods used in the training include the lecture method, question and answer and direct practice. The result of the service is that the training process for MSME Credit Application Tips in Banking Through the Role of the Klubanostic MSME Community in Brebes Regency can be carried out properly in accordance with the expected goals and targets. Brebes in applying for bank credit can be understood well and as expected. And the participants, who were dominated by women, were very enthusiastic in participating in training activities and added value to knowledge related to banking and became an encouragement in MSME activities.

*Keywords: Community, MSME, credit, bankable.*

### Abstrak

Pengabdian ini berisi tentang Kiat-kiat Pengajuan Kredit UMKM pada Perbankan melalui Peran Komunitas UMKM Klubanostic di Kab. Brebes. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah agar bisa mendapatkan kredit dari perbankan dan terbiasa menjadi UMKM yang bankable. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi metode ceramah, tanya jawab dan praktek langsung. Hasil Pengabdian adalah proses pelatihan Kiat-Kiat Pengajuan Kredit UMKM Pada Perbankan Melalui Peran Komunitas UMKM Klubanostic di Kabupaten Brebes dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang di harapkan, Pemahaman Komunitas UMKM Klubanostic Kab. Brebes dalam pengajuan kredit perbankan dapat dipahami dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Dan peserta yang didominasi Ibu-Ibu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan menjadi nilai tambah pengetahuan terkait perbankan serta menjadi penyemangat dalam kegiatan UMKM.

*Kata kunci: Komunitas, UMKM, kredit, bankable.*

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap sebagai urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Dalam perekonomian, UMKM pada umumnya memiliki peran sebagai; (1) pemain utama dalam kegiatan ekonomi, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pembangunan ekonomi

lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) penciptaan pasar baru dan sumber inovasi, dan (5) kontributor neraca pembayaran. Sebagai tambahan, UMKM berperan penting dalam upaya membangun perekonomian desa, terutama kaitannya dalam aspek perluasan kesempatan kerja dan sumber pendapatan, pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan bagi

masyarakat miskin.

Mengingat pentingnya UMKM, maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat agar dapat membentuk persepsi masyarakat menuju ke arah kemajuan dan pertumbuhan yang lebih cepat secara ekonomi. Pemberdayaan dapat mengubah kebijakan pemanfaatan desa sebagai *backline* dalam proses pembangunan menjadi *frontline*. Hal tersebut perlu ditekankan karena kunci kemajuan sebuah desa adalah kualitas sumber daya manusia yang mumpuni.

Pelaksanaan proyek pemberdayaan masyarakat selalu memerlukan peran serta masyarakat itu sendiri, dan peran serta masyarakat itu sendiri akan diintegrasikan ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan tindak lanjut hasil pelaksanaan proyek, dalam bentuk proses pemanfaatan dan pemeliharaan.

Adanya Pandemi Covid 19 pada beberapa tahun belakangan ini telah menjadi isu global, terutama yang terjadi di Indonesia. Dampak yang terjadi atas Pandemi COVID-19 seperti dampak ekonomi, sosial, dan politik yang terjadi hampir di semua negara, terutama di Indonesia. Sektor UMKM Kabupaten Brebes juga merasakan dampak ekonomi dari pandemi COVID-19. Beberapa aspek yang terdampak yaitu terkait 1) Penjualan. Penjualan UMKM turun rata-rata 61%, 2) Laba usaha. Laba operasional turun rata-rata 61%, 3) Modal. Masalah pendanaan yang dirasakan usaha kecil, menengah dan mikro meningkat menjadi 71,4%, dan 4) Jumlah karyawan. Situasi dan kondisi yang menekankan UMKM untuk mengurangi jumlah karyawan sebesar 22%.

Klubanostic UMKM Brebes adalah sebuah komunitas UMKM yang berdiri pada tanggal 11 November 2018 dari KLUBAN (Keluarga UMKM Banjarnatna) Banjarnatna adalah sebuah

desa di kabupaten Brebes Bulakamba. Prakarsa yang berasal dari sebagian orang dengan tekad kuatnya untuk dapat memasuki rest area 260 B Banjarnatna dan melakukan penjualan. Perkembangan yang diiringi dengan respon positif banyak pihak, menghadirkan komunitas kelompok dengan wilayah yang mencakup 11 ruas jalan di Kab, berkembang dengan baik. Brebes (Bulakamba, Wanasari, Lorayon, Keuntungan, Kersana, Banjarharjo, Songgom, Losari Salem dan Petunjungan, sehingga disebut Klubanostic, komunitas ini sudah berbadan hukum sejak April 2020. Klubanostic, dengan anggota komunitas yang terdiri dari para pelaku komersial dengan menghasilkan berbagai jenis produk, yaitu sektor kuliner, kerajinan, dan jasa. Meskipun pemerintah sudah memberikan bantuan sosial untuk UMKM, tetapi yang dirasa di lapangan masih sulit bangkit dari dampak Covid 19. Untuk bisa bangkit dari keterpurukan atas dampak Covid 19, maka diperlukan dana agar perekonomian bangkit kembali, sehingga UMKM bisa beraktifitas kembali. Oleh karena itu perlu diberikan kiat-kiat pengajuan kredit UMKM pada Perbankan agar bisa lolos pengajuan kredit sehingga bisa mendapatkan dana dari perbankan khususnya yang termasuk dalam anggota Klubanostic UMKM Brebes. Di bawah ini adalah Komunitas Klubanostic Kabupaten Brebes.



## METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan Kiat-Kiat Pengajuan Kredit UMKM Pada Perbankan Melalui Peran Komunitas UMKM Klubanostic di Kabupaten Brebes meliputi metode ceramah, tanya jawab dan praktek langsung.

Pelatihan tersebut dilakukan oleh instruktur yang memiliki kompetensi dibidangnya yaitu berpengalaman bekerja di perbankan lebih dari 13 tahun dan saat ini sebagai Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Hasil kegiatan diharapkan terjadi sebagai mana berikut:

1. Terselenggaranya pelatihan Kiat-Kiat Pengajuan Kredit UMKM Pada Perbankan Melalui Peran Komunitas UMKM Klubanostic di Kabupaten Brebes.
2. Diharapkan Komunitas UMKM Klubanostic Kab. Brebes bisa mempersiapkan persyaratan apa saja agar bisa mendapatkan kredit dari perbankan.
3. Diharapkan Komunitas UMKM Klubanostic Kab. Brebes menjadi UMKM Bankable.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Antusiasme peserta sangat terlihat saat mengikuti pelatihan. Dimana pelatihan tersebut sudah ditunggu sejak lama agar para UMKM bisa berkembang dengan pesat dengan memanfaatkan peran perbankan.

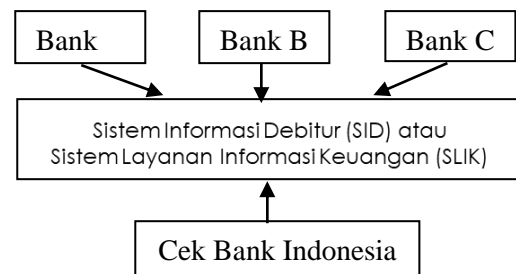
Pelaksanaan pelatihan Kiat-Kiat Pengajuan Kredit UMKM Pada Perbankan Melalui Peran Komunitas UMKM Klubanostic di Kabupaten

Brebes dilaksanakan selama 1 hari tanggal 5 Maret 2022 bertempat di Sekertariat Komunitas Klubanostic Jln. Jeruk no. 3 Banjaratma, Kabupaten Brebes.

Peserta pelatihan adalah perwakilan dari kecamatan terpilih, dengan jumlah 11 Kecamatan di Kab. Brebes yang terdiri dari wilayah Bulakamba, Wanasari, Lorayon, Ketanggungan, Kersana, Banjarharjo, Songgom, Losari, Salem dan Petunjungan. Adapun jumlah peserta yang hadir berjumlah 25 peserta.

Materi pelatihan terdiri dari;

1. Persyaratan pengajuan kredit
2. Pengenalan 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition)
3. Pembuatan Laporan Penjualan
4. Rasio Kredit
5. Jenis Angsuran



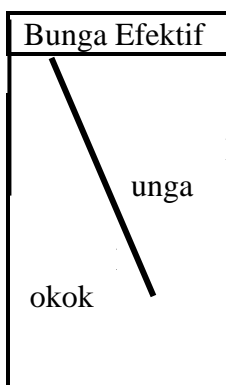
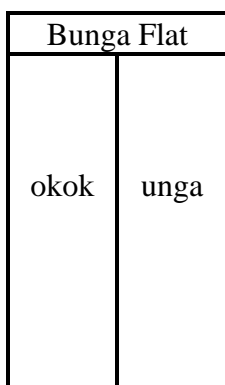
Gambar 1. Skema BI Checking

Tabel 1  
Rekap Penjualan

No.	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Laba Kotor
1				
2				
3				
<b>Total Laba Kotor Per Bulan</b>				

Tabel 2  
Laporan Penjualan

Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	.....	Des
Penjualan							
Harga Pokok Penjualan							
<b>Laba Kotor</b>							
Biaya :							
Biaya Operasional							
<b>Total Biaya</b>							
<b>Laba Bersih</b>							



Gambar 2. Skema Angsuran Bunga Flat dan Bunga Efektif

**SIMPULAN**

Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelatihan Kiat-Kiat Pengajuan Kredit UMKM Pada Perbankan Melalui Peran Komunitas UMKM Klubanostic di Kabupaten Brebes telah terselenggara dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang di harapkan.
2. Pemahaman Komunitas UMKM Klubanostic Kab. Brebes dalam pengajuan kredit perbankan dapat dipahami dengan baik dan sesuai yang diharapkan.
3. Peserta yang didominasi Ibu-Ibu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan menjadi nilai tambah pengetahuan terkait

perbankan serta menjadi penyemangat dalam kegiatan UMKM.

**SARAN**

1. Diperlukan pelatihan lanjutan berkaitan dengan evaluasi pengajuan kredit pada Perbankan agar menjadi UMKM yang *bankable*.
2. Diperlukan dana segar untuk mempunyai pondasi yang kuat dalam hal permodalan agar bisa tahan terhadap situasi dan kondisi apapun.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Rangkaian kata terima kasih diucapkan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dan Komunitas UMKM Klubanostic Kab. Brebes.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alanshari, F., & Marlius, D. 2018. Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Pembantu Bukit Tinggi.

Hamdan. 2016. *Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif*, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan*

Menengah (UMKM). Bank  
Indonesia.

Saputro, S.T. 2020. *Pelaksanaan Kredit  
Usaha Rakyat (KUR) Pada PT.  
Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk Kantor Cabang  
Kertajaya Surabaya.*

Yusuf, Jopie. 2016. Analisis Kredit  
untuk Account Officer. Jakarta:  
PT. Gramedia Pustaka Utama.